

INTISARI

ISOLASI DAN IDENTIFIKASI BAKTERI PENYAKIT *BUMBLEFOOT* PADA BURUNG KENARI (*Serinus canaria*)

Zaki Alwandria
NIM 21/472934/KH/10822

Bumblefoot adalah salah satu penyakit yang umum ditemukan pada kaki burung, unggas, maupun mamalia kecil yang ditandai dengan eritema, peradangan, ulserasi, hiperkeratosis, serta pembengkakan pada bantalan kaki. Penyakit ini menyebabkan kerugian ekonomi bagi peternak burung, salah satunya peternak burung kenari. Penelitian ini bertujuan untuk mengisolasi dan mengidentifikasi bakteri penyebab *bumblefoot* pada peternakan burung kenari (*Serinus canaria*) di Catur Tunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel diambil dari sepuluh burung kenari yang didiagnosa menderita *bumblefoot* dengan gejala klinis eritema, kebengkakan, dan hiperkeratosis menggunakan *swab* steril dan disimpan pada media *Cary-Blair* untuk selanjutnya dilakukan penanaman pada media *enrichment* yaitu *Blood Agar* (BA) dan media *differential* seperti *MacConkey Agar* (MCA) dan *Baird-Parker Agar* (BPA). Koloni yang tumbuh diuji menggunakan pewarnaan Gram, uji biokimia, dan uji gula-gula. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Staphylococcus epidermidis* merupakan bakteri yang paling dominan ditemukan sebanyak 42%, diikuti oleh *Staphylococcus aureus* dan *Micrococcus luteus* masing-masing sebesar 16%, dan beberapa bakteri lain meliputi *Acinetobacter sp.*, *Pseudomonas sp.*, *Bacillus cereus*, *Staphylococcus hyicus*, dan *Staphylococcus haemolyticus* masing-masing sebesar 5%. Dapat disimpulkan bahwa *Staphylococcus epidermidis* merupakan bakteri yang paling banyak ditemukan pada kasus *bumblefoot* burung kenari.

Kata kunci : *Bumblefoot*, burung kenari, identifikasi bakteri, isolasi bakteri

ABSTRACT

ISOLATION AND IDENTIFICATION OF BACTERIA IN CANARIES (*Serinus canaria*) WITH *BUMBLEFOOT* DISEASES

Zaki Alwandria
NIM 21/472934/KH/10822

Bumblefoot is one of the most common diseases found in the feet of birds, poultry, and small mammals, characterized by erythema, inflammation, ulceration, hyperkeratosis, and swelling of the footpads. This disease causes economic losses for bird breeders, including canary breeders. This study aimed to isolate and identify the bacteria responsible for bumblefoot in a canary (*Serinus canaria*) farm located in Catur Tunggal, Depok, Sleman, Special Region of Yogyakarta. Samples were collected from ten canaries diagnosed with bumblefoot, showing clinical signs of erythema, swelling, and hyperkeratosis, using a sterile swabs and stored in Cary-Blair transport medium before being inoculated on enrichment media such as Blood Agar (BA) and differential media like MacConkey Agar (MCA) and Baird-Parker Agar (BPA). The grown colonies were examined using Gram staining, biochemical test, and carbohydrate fermentation tests. The results showed that *Staphylococcus epidermidis* was the most dominant bacterium found (42%), followed by *Staphylococcus aureus* and *Micrococcus luteus* (16% each). Other bacteria identified included *Acinetobacter* sp., *Pseudomonas* sp., *Bacillus cereus*, *Staphylococcus hyicus*, and *Staphylococcus haemolyticus* (5% each). *Staphylococcus epidermidis* was the most frequently isolated bacterium in bumblefoot cases in canaries.

Keywords : Bumblefoot, canaries, bacterial identification, bacterial isolation